

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai tukar atau kurs merupakan besaran harga mata uang sebuah negara terhadap mata uang negara asing. Dalam ruang lingkup internasional biaya hidup wisatawan yang mengunjungi sebuah negara menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat perjalanan atau travel. Besaran biaya hidup yang dibutuhkan seorang wisatawan saat mengunjungi negara asing ditentukan oleh nilai tukar mata uang dollar yang dijadikan sebagai nilai tukar pembandingan dengan nilai tukar mata uang negara asal seorang wisatawan tersebut.¹

Inflasi merupakan suatu keadaan harga mengalami kenaikan secara terus menerus yang kemudian mempengaruhi keadaan ekonomi suatu negara. Harga konsumen diberbagai komoditas menjadi dasar dalam perhitungan suatu laju inflasi. Komoditas yang berpengaruh tersebut diantaranya bahan dasar makanan, makanan jadi, perumahan, sandang kesehatan, pendidikan serta transportasi. Tingkat kemampuan untuk membeli suatu barang atau jasa oleh satuan moneter juga menjadi dasar untuk mengartikan tingkat persediaan uang yang sering menjadi penyebab terjadinya kenaikan harga. Sementara itu inflasi dapat di bagi

¹ Andri Setiawan, "Pengaruh Harga Paket Umrah, Fluktuasi Kurs Rupiah Pada Dollar Dan Pemasaran Terhadap Jumlah Jamaah Umrah (Studi PT. AQM Tour and Travel Kota Bengkulu)" (IAIN BENGKULU, 2018). h, 37.

ke dalam beberapa bagian yakni inflasi tingkat ringan. Tingkat sedang, tingkat berat dan hiperinflasi.²

Permintaan sering diartikan sebagai tingkat minat konsumen terhadap banyaknya barang ataupun jasa yang diminta dalam jangka waktu dan periode tertentu, baik terhadap barang yang bersifat pokok maupun non-pokok. Permintaan terhadap barang ataupun jasa merupakan siklus kehidupan ekonomi yang terus berulang karena manusia harus memenuhi kebutuhan hidupnya setiap hari. Konsep permintaan dalam ekonomi selalu erat kaitannya dengan harga, dimana kedua variabel tersebut saling berpengaruh satu sama lain. Hukum permintaan menyatakan bahwa permintaan terhadap suatu barang akan semakin meningkat ketika harga barang tersebut semakin rendah, sebaliknya permintaan terhadap suatu barang akan semakin menurun jika harga barang tersebut semakin tinggi. Hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor diantaranya harga barang itu sendiri, harga barang lain, pendapatan masyarakat, prediksi masa depan dan lain sebagainya.³

Teori permintaan selalu berkaitan erat dengan harga. Harga sendiri dapat diartikan sebagai sejumlah uang atau nilai yang dibutuhkan dalam transaksi tukar menukar atau jual beli produk maupun jasa. Berbanding lurus dengan hal tersebut maka dalam teori permintaan hal yang paling utama untuk dianalisis adalah hubungan antara tingkat permintaan barang dan jasa dengan harga barang tersebut. Hukum permintaan dan harga yang biasanya berlaku adalah ketika harga suatu

² Alimatur Roosyidah, "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Bukopin Periode 2016-2019" (IAIN PONOROGO, 2020). h 32

³ Nur Hidayah, "Analisis Permintaan Dan Penawaran Terhadap Barang Pokok Dan Non Pokok," *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 3, no. 2 (2020):h. 30

barang atau jasa mengalami peningkatan maka permintaan akan menurun, demikian sebaliknya jika harga suatu barang atau jasa mengalami penurunan maka permintaan akan meningkat.⁴

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar didunia. Menurut data *The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC)* keberadaan muslim di Indonesia mencapai 86,7% dari total masyarakat Indonesia. Bagi seorang muslim ada ibadah-ibadah yang telah di atur tata cara pelaksanaannya baik yang memiliki hukum wajib maupun sunnah. Ibadah haji merupakan salah satu ibadah yang terdapat dalam rukun Islam yang ke lima, ibadah haji wajib dilaksanakan bila sudah memenuhi persyaratan dan telah mampu secara finansial. Ibadah haji ini dilaksanakan di Makkah Al-mukarromah.⁵

Undang-undang yang mengatur perjalanan haji ini tertuang dalam peraturan Menteri Agama tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah haji Pasal 1 Ayat (1) Undang-undang No. 13 Tahun 2008 berbunyi "*Penyelenggaraan perjalanan ibadah haji adalah rangkaian kegiatan perjalanan Ibadah haji di musim haji yang meliputi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan Jemaah, yang dilaksanakan oleh pemerintah dan atau penyelenggara perjalanan ibadah umrah*". Dan pasal 3 berbunyi "*penyelenggaraan perjalanan ibadah haji bertujuan memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan kepada jamaah, sehingga jamaah dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan syariat*".

⁴ Fatizah Zaharah, "PENGARUH HARGA PAKET UMROH, INFLASI, KURS RUPIAH PADA DOLLAR TERHADAP PERMINTAAN JASA UMROH DI KOTA MEDAN (Studi Kasus PT. Siar Haramain International Wisata)," (UIN Sumatra Utara, 2021). h. 20

⁵ Reza Novitasari, "Manajemen Pelayanan Dalam Meningkatkan Minat Calon Jamaah Haji Dan Umrah Pada PT. Pandi Kencana Murni Bandar Lampung," *UIN Raden Intan Lampung* (2020). h. 3

Permintaan haji setiap tahunnya terus mengalami fluktuasi, hal ini terkait dengan kondisi atau tingkat perekonomian masyarakat Indonesia. Ketidakstabilan jumlah pendaftar haji saat ini dipicu oleh fluktuasi kurs rupiah, inflasi dan panjangnya daftar antrian untuk pergi menunaikan ibadah haji ketanah suci.⁶

Kementerian agama mulai menerapkan sistem pendaftaran haji dengan setoran awal sejak tahun 2014 sampai sekarang. Tingginya antusias masyarakat untuk mendaftar haji di kementerian agama tidak sesuai dengan kuota yang telah ditentukan oleh pemerintah. Hal tersebut menimbulkan daftar tunggu haji semakin panjang, sehingga dana haji yang telah disetorkan kepada kementerian agama mengendap selama proses tunggu jamaah haji. Jika dana haji tersebut dibiarkan saja maka akan mengakibatkan melemahnya mata uang rupiah, jika hal tersebut terjadi maka timbul inflasi.⁷

Haji memiliki makna ‘ziarah’ atau menziarahi ka’bah. Tata cara pelaksanaan ibadah haji diantaranya adalah melakukan ihram, wuquf, mabit di Muzdalifah, lontar jumroh, tahalul, mabit di Mina, dan thawaf ifadhah. Sementara waktu untuk melaksanakan ibadah haji hanya dilakukan pada saat bulan haji saja. Adapun hukum haji sendiri artinya wajib dilakukan oleh setiap umat muslim baik laki-laki maupun perempuan. Melaksanakan haji memiliki berbagai keutamaan salah satunya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.⁸

⁶ Masruhatul Abadiyah and Sri Herianingrum, “Pengaruh Harga Paket Umroh, Tingkat Inflasi, Dan Kurs Rupiah Pada Dollar Terhadap Permintaan Jasa Umroh Di Surabaya Periode 2011-2013,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 1, no. 11 (2014): 774, <https://doi.org/10.20473/vol1iss201411pp766-777>. h 766

⁷ Hasmiati Arsiba Salatalohy and Hendro Wibowo, “Pengaruh Inflasi Dan BI Rate Terhadap Imbal Hasil Penyaluran Investasi Dana Haji Pada Sukuk Dana Haji Indonesia,” *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 18, no. 1 (2019): 118–58, <https://doi.org/10.15408/kordinat.v18i1.11478>. h 122

⁸ Muhammad Noor, “Haji Dan Umrah,” *Jurnal Humaniora Teknologi* 4, no. 1 (2018): 19, <https://doi.org/10.34128/jht.v4i1.42>.

Tabel 1.1
Perkembangan Kurs Rupiah, inflasi dan Permintaan haji

Tahun	Kurs Rupiah%	Inflasi	Permintaan Haji
2017	13.384	3.98	2.525
2018	14.246	3.42	3.356
2019	14.146	3.30	3.230
2020	14.572	1.45	1.885
2021	14.311	1.91	1.644
2022	14.870	7.22	1.821

Sumber: Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik dan Kementerian Agama Kabupaten Serang, diolah.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, nilai kurs Rupiah pada Dolar terus mengalami fluktuasi pada tahun 2017 nilai kurs Rupiah pada Dolar sebesar Rp. 13.384, pada tahun 2018 kurs Rupiah pada Dolar naik sebesar Rp. 14.246, pada tahun 2019 nilai kurs Rupiah pada Dolar turun menjadi Rp. 14.146, tahun 2020 kurs rupiah naik menjadi 14.572, kemudian turun kembali pada tahun 2021 sebesar 14.311 dan pada tahun 2022 kurs rupiah naik menjadi 14.870 dan permintaan haji pada tahun tersebut pun mengalami fluktuasi dari 2.525 orang naik menjadi 3.356 kemudian turun menjadi 3.230 orang. Sedangkan pada tahun 2020 sampai 2022 mengalami penurunan permintaan haji menjadi 1.885, 1644 dan 1.821 orang.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, inflasi mengalami penurunan dari tahun 2017-2021. Inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 7.22 dengan jumlah permintaan haji 1.821. Pada tahun 2021 permintaan haji turun menjadi 1.644 dengan tingkat inflasi sebesar 1.91. Permintaan haji tertinggi berada pada tahun 2018 yaitu 3.356 dengan tingkat inflasi sebesar 3.42.

Pada penelitian terdahulu yang relevan sesuai dengan penelitian, ditemukan masih adanya perbedaan diantara beberapa peneliti. Seperti dalam penelitian Masruhatul Abadiyah dan Sri Herianingrum yang menegaskan bahwa kurs rupiah dan inflasi tidak berpengaruh terhadap permintaan⁹. Sedangkan dalam penelitian Fatizah Zaharah, kurs rupiah dan inflasi secara parsial atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap permintaan.¹⁰

Nilai kurs rupiah ini tentu saja memiliki kaitan dengan biaya hidup masyarakat muslim Indonesia di negara asing, begitu juga nilai inflasi yang semakin naik tentu saja akan mempengaruhi tingkat permintaan haji masyarakat muslim di Indonesia. Dari latar belakang yang telah dipaparkan ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kurs Rupiah Dan Inflasi Terhadap Permintaan Haji Di Kabupaten Serang Periode 2017-2022”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguatnya nilai kurs Rupiah pada tahun 2017 sampai tahun 2022 tidak dibarengi dengan meningkatnya permintaan haji di tahun yang sama. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang berlaku yaitu jika kurs Rupiah terhadap Dolar AS naik atau menguat maka permintaan pun naik.
2. Menurunnya inflasi di tahun 2020 dan 2021 tidak mempengaruhi adanya penambahan jumlah jemaah haji di tahun yang sama. Hal ini bertentangan

⁹ Abadiyah and Herianingrum, “Pengaruh Harga Paket Umroh, Tingkat Inflasi, Dan Kurs Rupiah Pada Dollar Terhadap Permintaan Jasa Umroh Di Surabaya Periode 2011-2013.” h. 775

¹⁰ Zaharah, “PENGARUH HARGA PAKET UMROH, INFLASI, KURS RUPIAH PADA DOLLAR TERHADAP PERMINTAAN JASA UMROH DI KOTA MEDAN (Studi Kasus PT. Siar Haramain International Wisata).” h. 72

dengan hukum permintaan yang menyatakan bahwa jika inflasi menurun maka permintaan naik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan diatas untuk memudahkan dalam pembahasan agar tidak teralu meluas dan tepat sasaran, maka penelitian ini hanya menitikberatkan pada dua variable independent dan satu variable dependen. Variabel independen terdiri dari kurs Rupiah (X1) dan inflasi (X2) terhadap permintaan Haji di kabupaten Serang (Y) sebagai variabel dependen. Kurs Rupiah dalam penelitian ini dimaksudkan pada dolar AS sedangkan Permintaan haji dalam penelitian ini didefinisikan sebagai jumlah pendaftar haji yang berhasil mendaftar di Kementerian Agama kabupaten Serang periode 2017-2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kurs Rupiah dan inflasi terhadap permintaan haji di kabupaten Serang pada periode 2017-2022?
2. Seberapa besar pengaruh kurs Rupiah dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap permintaan haji di kabupaten Serang pada periode 2017-2022?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian “Pengaruh kurs Rupiah dan Inflasi terhadap permintaan Haji di kabupaten Serang periode 2017-2022” adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kurs Rupiah dan inflasi terhadap permintaan haji di kabupaten Serang pada periode 2017-2022
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kurs Rupiah dan inflasi terhadap permintaan haji di kabupaten Serang pada periode 2017-2022

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara praktis maupun manfaat secara teoritis kepada beberapa pihak mengenai pengaruh permintaan haji di kabupaten Serang, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis:
 - a. Untuk memperluas wawasan serta memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi penulis dengan melihat dan menganalisis keadaan yang sebenarnya di lapangan.
 - b. Untuk memberikan masukan (kontribusi) bagi seluruh perusahaan *travel* umrah dan haji mengenai hal-hal yang mempengaruhi permintaan.

2. Manfaat Teoritis:

Selain manfaat praktis penelitian ini juga memiliki manfaat secara teoritis yaitu untuk memberikan referensi dan informasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dengan topik yang sama serta menjadi bahan studi dan literatur tambahan terhadap penelitian yang sudah ada.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang relevan yang akan dikaji penulis antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.2

Penelitian terdahulu yang relevan

No	Penulis	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Fatizah Zaharah 2021	Pengaruh Harga Paket Umroh, Inflasi, Kurs Rupiah Pada Dollar Terhadap Permintaan Jasa Umroh Di Kota Medan (Studi Kasus Pt. Siar Haramain International Wisata)	Regresi linear Berganda	Secara simultan variabel dalam penelitian ini berpengaruh pada permintaan jasa umroh.	Perbedaan yang ada yaitu penulis tidak meneliti harga paket umroh serta kegiatan umroh yang ada dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti haji.
2	Andri Setiawan 2018	Penengaruh Harga Paket Umroh, Fluktuasi Kurs Rupiah Pada Dollar dan Pemasaran Terhadap Jumlah Jamaah Umroh (Studi PT AQM Tour And Travel Kota Bengkulu)	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variable harga, fluktuasi kurs rupiah pada dollar dan pemasaran secara simultan berpengaruh terhadap permintaan jasa umroh di kota Bengkulu	Penelitian ini sama membahas mengenai kurs rupiah dan inflasi. Akan tetapi penelitian ini melakukan pembahasan yang lebih luas dengan membahas harga paket umroh serta manajemen pemasaran yang dilakukan oleh sebuah agen travel umroh di Bengkulu.
3	Alimatur Roosyidah	Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Tingkat Suku Bunga Sbi	Model hubungan jangka	Inflasi tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga, Kurs	Dalam penelitian membahas mengenai kurs rupiah dan inflasi hanya

	2020	Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Bukopin Periode 2016-2019	pendek	Rupiah tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga, suku bunga berpengaruh terhadap jumlah dana pihak ketiga. Secara simultan variabel independent berpengaruh terhadap jumlah dana pihak ketiga.	saja tidak membahas mengenai haji maupun minat haji.
4	Nurbaeti 2016	Pertukaran Mata Uang Dalam Pembiayaan Ibadah Haji Menurut Hukum Islam (Studi Di Kbih Al-Munawar Bani Amin Keragilan-Serang)	Penelitian lapanga, melalui wawancara dan observasi	Pertukaran mata uang asing merupakan salah satu cara utuk berhaji. Adanya pertukaran valuta asing dengan dollar maka akan berpengaruh pada biaya haji. Harga mata uang terus berubah-ubah secara fluktuaktif, hal itu dipengaruhi oleh tingkat inflasi di Indonesia.	Dalam penelitian ini, penulis membahas mengenai pertukaran mata uang, selain itu juga membahas tentang inflasi. Penelitian sebelumnya hanya membahas mengenai pertukaran mata uang yang akan berpengaruh pada biaya haji saja.
5	Siti Ria Veni Yusriyah Subekti 2021	Pengaruh Kemampuan Finansial Dan Daftar Tunggu Terhadap Minat Haji Dengan Variabel Religiusitas Sebagai	Kuantitatif Deskriptif menggunakan angket.	Kemampuan finansial dan daftar tunggu berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk pergi haji.	Penelitian terdahulu membahas tentang Kemampuan finansial dan daftar tunggu terhadap minat haji, sedangkan penulis

		Variabel Moderating (Studi Kasus Pendaftar Haji Pada Kbh Muslimat Nu Kabupaten Tegal)			membahas mengenai kurs rupiah dan inflasi, akan tetapi sama-sama membahas mengenai minat haji.
6	Masruhatul Abadiyah Dan sriherianingrum 2014	Pengaruh Harga Paket Umroh, Tingkat Inflasi Dan Kurs Rupiah Pada Dollar Terhadap Permintaan Jasa Umroh Di Surabaya Periode 2011-2013	Metode Regresi Linear Berganda	Dalam penelitian ini, harga, inflasi dan kurs rupiah secara simultan tidak berpengaruh terhadap permintaan haji di surabaya.	Terdapat variabel dependent yang berbeda dengan penelitian ini yaitu terhadap jasa umroh yang ada di surabaya
7	Sifwatir Rifah 2018	Pengaruh sukuk dana haji, inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap kinerja keuangan perbankan syariah periode 2010-2015.	Regresi Linear Berganda	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah dalam penelitian ini, dikarenakan pengelolaan dana haji saat ini sudah di kelola oleh badan pengelolaan dana haji	Terdapat perbedaan variabel dependent dan beberapa variabel independennya.
8	Hasmiati Arsiba Salatalohy dan Hendro Wibowo 2019	Pengaruh inflasi dan BI rate terhadap imbal hasil penyaluran investasi dana haji pada sukuk dana haji Indonesia	Regresi data panel	Dalam penelitian ini inflasi dan BI Rate secara simultan mempengaruhi distribusi kembali dari haji dana investasi pada sukuk dana haji indonesia periode 2010-	Terdapat perbedaan dari metode analisisnya, variabel dependent dan sebagian independennya yaitu imbal hasil penyaluran investasi dana haji pada sukuk dana haji Indonesia dan BI rate.

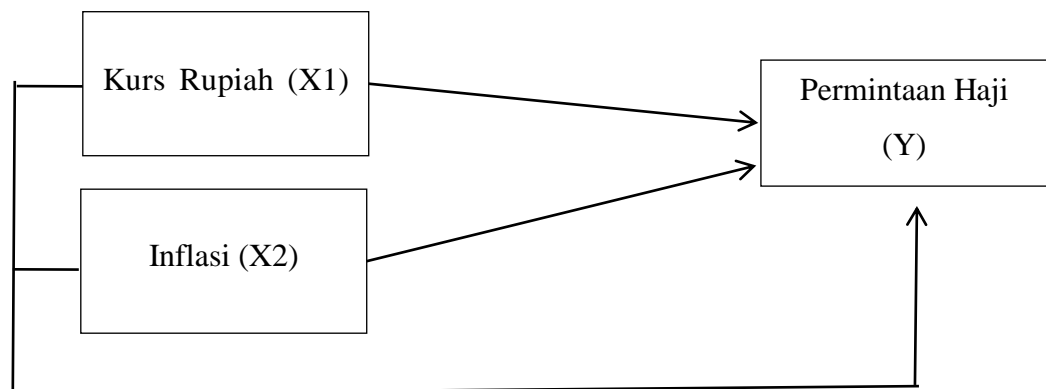
				2018. sementara itu, sebagian inflasi dan BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap sukuk dana haji Indonesia.	Metode analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode regresi data panel.
--	--	--	--	--	---

H. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3

Kerangka Pemikiran



Inflasi memiliki hubungan yang tidak linier dengan permintaan yang artinya jika laju inflasi tinggi maka permintaan akan turun. Sedangkan kurs Rupiah pada Dollar AS memiliki hubungan yang tidak linier dengan permintaan yaitu jika nilai kurs Rupiah pada Dollar AS tinggi maka permintaan akan turun.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi, penulis membagi pembahasan menjadi lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I terdapat beberapa hal yang harus ada antara lain: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORETIS

Berikut hal-hal yang ada dalam kajian teoretik antara lain paparan teori, hubungan antar variabel dan hipotesa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Yang mencakup pembahasan dalam bab III yaitu waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan hasil dari penelitian atau pembahasan dari data yang diperoleh.

BAB V PENUTUP.

Dalam bab ini hanya terdapat dua pembahasan akhir yaitu kesimpulan dan saran.